

# 6

## ROH KUDUS MENOLONG SAYA

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Roh Kudus adalah anggota Tubuh Ketuhanan, bersama dengan Bapa Surgawi dan Yesus Kristus. Dia adalah pribadi dalam bentuk roh (lihat A&P 130:22). Misi Roh Kudus adalah untuk bersaksi tentang Bapa dan Putra dan tentang kebenaran segala hal (lihat 3 Nefi 11:36; Moroni 10:5). Dia juga dapat membimbing kita untuk membuat pilihan-pilihan yang benar serta menghibur kita (lihat A&P 31:11). Cara Roh Kudus berbicara kepada kita diuraikan dalam tulisan suci sebagai “suara yang lembut” (lihat 1 Raja-Raja 19:11–12).

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak mengucapkan doa pembuka.

*Lagu* Beri tahu anak-anak bahwa Anda akan menyanyikan lagu tentang Bapa Surgawi. Nyanyikan atau ucapkan lirik bait pertama dari “Ku Tau Bapa Hidup” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 8) dan lakukan kegiatan di bawah ini. Mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda.

‘Ku tau Bapa hidup dan kasih padaku. (*sentuhkan tangan di dada*)  
Roh membisikkan padaku bahwa ini benar, (*lekukkan tangan di telinga*)  
Bahwa ini benar.

*Kegiatan Pengulangan* Mintalah anak-anak mengucapkan “Roh.” Beri tahu anak-anak bahwa nama lain untuk Roh Allah adalah Roh Kudus. Mintalah anak-anak mengucapkan “Roh Kudus.” Jelaskan bahwa Roh Kudus menolong kita mengetahui bahwa Bapa Surgawi mengasihinya kita.

*Permainan Peran* Beri tahu anak-anak bahwa ketika kita melakukan apa yang benar, Roh Kudus menolong kita mengetahui kita membuat pilihan yang baik. Mintalah anak-anak bergabung dengan Anda sewaktu Anda bermain peran melakukan hal-hal yang benar. Sebagai contoh:

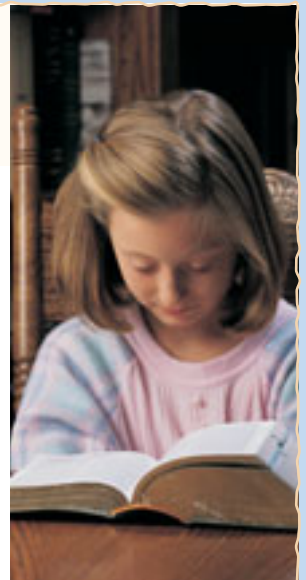
Adalah hal yang benar untuk pergi ke gereja. Berpura-puralah berjalan kaki ke gereja (*ayunkan lengan sewaktu Anda berjalan dalam sebuah lingkaran*)

Ulangi dengan contoh lainnya, seperti berbagi mainan, membantu Ibu menyapu lantai, dan sebagainya.

*Kisah* Jelaskan bahwa Roh Kudus juga dapat menolong kita ketika kita takut. Ceritakan kisah berikut:

Suatu hari terjadi badai hebat di luar rumah David. Suara guntur bergemuruh (*mintalah anak-anak menutup telinga mereka*) dan angin berhembus kencang (*mintalah anak-anak menutup untuk menirukan suara angin*) serta hujan deras (*mintalah anak-anak menirukan hujan dengan jari-jari mereka*). David takut. Ibunya memberitahunya bahwa ketika dia takut dia berdoa kepada Bapa Surgawi (*perlihatkan gambar di halaman 30*). David dan ibunya berdoa agar Bapa Surgawi tetap melindungi mereka. Kemudian David merasa aman dan bahagia. Ibunya mengatakan bahwa Bapa Surgawi telah mengutus Roh Kudus untuk memberinya perasaan itu sehingga dia tidak akan takut lagi.

Mintalah anak-anak mengucapkan “Roh Kudus.”



### TIP MENGAJAR

*Roh Kudus:* Bahkan di usia dini, anak-anak dapat belajar untuk mengenali pengaruh Roh Kudus. Selama pelajaran apa pun, bantulah mereka mengenali perasaan kasih dan kehangatan yang datang dari Roh Kudus—terutama ketika mereka belajar mengenai Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.

*Anak-anak kecil:* Ingatlah bahwa kebanyakan anak kesulitan memfokuskan perhatian mereka untuk jangka waktu yang lama. Carilah tanda-tanda bahwa mereka membutuhkan suatu perubahan. Jika mereka telah duduk selama beberapa waktu, lakukan kegiatan yang mengizinkan mereka untuk menggerakkan tubuh mereka.

**Rangkuman** Bagikan kesaksian Anda tentang Roh Kudus. Ini dapat mencakup pengalaman yang sederhana dan singkat dari kehidupan Anda ketika Anda dibimbing oleh Roh Kudus.

**Doa** Mintalah seorang anak mengucapkan doa penutup.

### KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kegiatan tulisan suci: Bawalah Alkitab. Tandai Yohanes 14:26 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.  
Untuk kegiatan ilustrasi: Salinlah ilustrasi di halaman 31 untuk setiap anak.  
Untuk permainan dadu: Salinlah ilustrasi di halaman 31 dan warnailah apabila diinginkan. Guntinglah di sepanjang garis tebal dan lipatlah di sepanjang garis bertitik. Lem atau rekatkan label-labelnya untuk membuat dadu.

**Bait Kegiatan** Bentuklah sebuah lingkaran dengan anak-anak dan ucapkan bait kegiatan berikut:

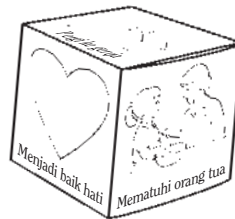
Roh Kudus berbicara dengan lembut. (*letakkan jari-jari ke mulut*)  
Dia tidak pernah berteriak, itu benar. (*lekkukan tangan di sekitar mulut seolah-olah sedang berteriak*)

Dia akan memberkati dan menolong serta membimbingmu (*bergandengan tangan dan berjalanlah dalam lingkaran*)  
Dalam setiap hal yang kau lakukan. (*duduk*)

**Tulisan Suci** Beri tahu anak-anak bahwa Yesus mengajarkan dalam tulisan suci bahwa Roh Kudus akan mengajar kita. Bukalah Alkitab pada Yohanes 14:26 dan bacalah, “Roh Kudus ... akan mengajarkan segala sesuatu.” Mintalah anak-anak untuk mengulangi kalimat itu bersama Anda, beberapa kata setiap saat.

**Ilustrasi** Peragakan ilustrasi di halaman 31 dan berilah setiap anak sebuah salinan dari ilustrasi itu. Tunjuklah pada gambar gedung Gereja dan jelaskan bahwa Roh Kudus menolong kita mengetahui bahwa pergi ke gereja adalah hal yang benar untuk dilakukan. Mintalah anak-anak menunjuk pada gedung Gereja dalam salinan mereka. Ulangi untuk ilustrasi lainnya.

**Permainan Dadu** Gelindingkan dadu yang Anda buat. Bacalah tulisan di atas dadu itu, dan mintalah anak-anak mengulanginya bersama Anda. Kemudian mintalah anak-anak melakukan beberapa tindakan serupa yang ada dalam gambar. Ketika sisi yang bertuliskan “Roh Kudus Menolong Saya” muncul, beri tahu anak-anak bahwa Roh Kudus menolong kita mengetahui kapan kita telah melakukan sesuatu yang baik. Ulangilah, dengan memberi anak-anak giliran untuk menggelindingkan dadu.



### TIP MENGAJAR

#### **Pengalaman pribadi:**

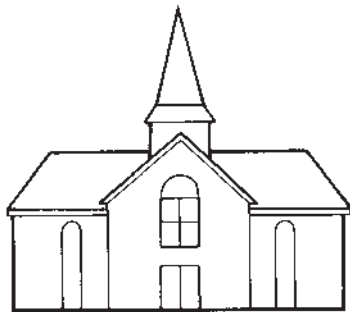
Pengalaman pribadi dapat membantu mereka yang Anda ajar untuk melihat bagaimana Injil memengaruhi kehidupan sehari-hari kita (lihat *Mengajar Tiada Panggilan yang Lebih Mulia*, 45, 180). Untuk kelompok usia ini pengalaman yang Anda bagikan hendaknya sangat sederhana dan singkat—tidak lebih dari satu atau dua kalimat.

**Tulisan Suci:** “Ketika mengajar anak-anak, Anda hendaknya sering kali menggunakan tulisan suci dan menemukan cara agar anak-anak menjadi terbiasa menggunakan tulisan suci” (*Mengajar, Tiada Panggilan yang Lebih Mulia*, 59). Anda dapat membantu mereka mengembangkan kasih terhadap tulisan suci meskipun mereka belum bisa membaca. Meskipun jika Anda hanya membaca sebagian kecil dari ayat bagi anak-anak, bacalah seluruh ayat ketika Anda mempersiapkan pelajaran tersebut.

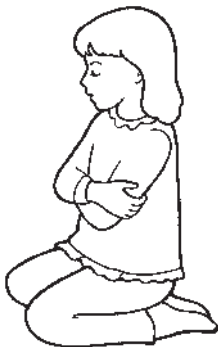
**Bergiliran** adalah sulit bagi anak-anak kecil. Jika Anda memiliki banyak anak kecil di kelas Anda, Anda dapat menggelindingkan sendiri dadu itu setiap kali daripada meminta anak-anak untuk bergiliran.



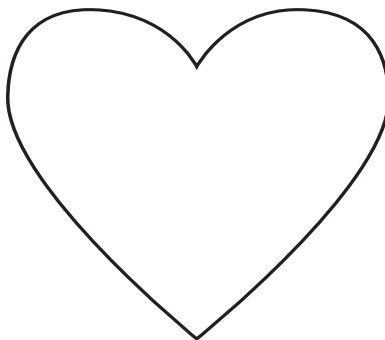
Roh Kudus  
Menolong Saya



Pergi ke gereja



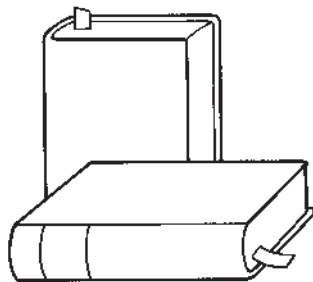
Berdoa



Menjadi baik hati



Mematuhi orang tua



Membaca tulisan suci